

**PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN BALAI  
DESA MAKARUO KECAMATAN DUMOGA BARAT KABUPATEN  
BOLAANG MONGONDOW**

*Oleh :*

**Cynthia M. Bonde (Nim : 120815051)**

**Dra. Meity D. Himpong,M.Si**

**Lingkan E. Tulung,S.Sos,MPP**

*e-mail:* [cynthiabonde02@gmail.com](mailto:cynthiabonde02@gmail.com)

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa Makaruo. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan ini terdiri dari informan kunci yaitu (BPD). teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi dan wawancara, dokumentasi (data primer dan sekunder). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka di simpulkan yaitu: (1) Peran yang di ambil pada tahapan pembangunan balai desa sudah sangat baik, tetapi masih di temukan beberapa kendala antara pemerintah desa, ini di buktikan dengan komunikasi yang tidak terjalin baik antara kepala desa dan sekretaris desa sehingga terjadi hambatan pembangunan balai desa. (2) proses pembangunan yang telah di rencanakan bersama dapat memberikan ide, gagasan serta tenaga yang di aktifkan melalui komunikasi dari beberapa pihak, antara lain: sebagaimana yang di cita-citakan oleh seluruh masyarakat desa makaruo agar proses pembangunan balai desa bisa berjalan sesuai dengan harapan. Karena komunikasi sebagai instrumen utama untuk membuat pembangunan balai desa Makaruo terlaksana dengan baik, agar secara emosional telah terjalin.

***Kata Kunci: Komunikasi pemerintah, pembangunan***

## **Pendahuluan**

Pelaksanaan Pembangunan Nasional akan terwujud apabila didukung oleh situasi dan kondisi yang tertib dalam menyelenggarakan pemerintahan baik dipusat maupun di daerah termasuk di tingkat desa dan kelurahan. Penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan menurut UU No. 6 Tahun 2014 diarahkan mampu melayani dan mengayomi masyarakat, mampu menggerakkan prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dalam hal ini pemerintah harus mampu mengkoordinasikan sebagai unit dalam pemerintahan agar dapat mendayagunakan fungsi mereka dengan baik dan memberikan kontribusi yang nyata bagi proses pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan di desa atau tingkat kelurahan merupakan realisasi pembangunan nasional. Untuk menunjang pembangunan di desa atau tingkat kelurahan peran serta pemerintah serta partisipasi seluruh lapisan masyarakat sangat dibutuhkan.

Peran komunikasi pemerintah dalam hal ini kepala desa untuk dapat menyampaikan berbagai informasi tentang kebijakan pembangunan balai desa yang akan di laksanakan desa Makaruo kepada masyarakat setempat agar masyarakat turut berpartisipasi dalam pembangunan balai desa. Peran dan fungsi komunikasi sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal-balik di antara semua pihak yang terlibat dalam usaha pembangunan balai desa, terutama antara masyarakat dengan pemerintah, sejak dari proses perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan penilaian terhadap pembangunan balai desa.

Pembangunan yang sekarang di laksanakan di desa Makaruo yaitu pembangunan balai desa. Namun dalam pelaksanaannya terlihat ada beberapa permasalahan pokok dalam perencanaan pembangunan balai desa. Permasalahan pertama adalah masih di duga adanya ego antara kedua belah pihak kepala desa dan sekretaris dalam melaksanakan kegiatan pembangunan balai desa.

Kedua, *Misscommunication* yang terjadi antara kepala desa dan sekretaris secara internal, Sehingga terputusnya komunikasi antara kedua belah pihak, tidak sejalan nya pesan yang diberi dan diterima. Permasalahan tersebut menyebabkan koordinasi dalam menyusun rencana dan pelaksanaan pembangunan menjadi sulit di lakukan, akibatnya pelaksanaan proses pembangunan kurang optimal, kurangnya keterpaduan dan sinergi antar kepala desa dan sekretaris.

Dalam pembangunan dibutuhkan kerjasama yang baik namun, dalam kenyataannya pembangunan di desa Makaruo banyak mengalami hambatan-hambatan dikarenakan tidak terjalin komunikasi yang baik sehingga menyebabkan pembangunan balai desa tersebut tidak berjalan. Komunikasi adalah sumber informasi bagi pemimpin dalam membuat berbagai kebijakan, komunikasi yang diperlukan disini adalah komunikasi pemerintah.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : ***Peran Komunikasi Pemerintah Dalam Pembangunan Balai Desa Makaruo Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow.***

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan desa Makaruo kecamatan dumoga barat kabupaten bolaang mongondow.

Penelitian ini memfokuskan pada:

1. Peran komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa Makaruo.
2. Proses komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa Makaruo

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Peran komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa makaruo**

Selaku kepala desa Makaruo di kaitkan dengan peran komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa makaruo adalah: Dalam pelaksanaan pembangunan balai desa itu adanya komunikasi yang dibangun antara kepala desa dan aparat desa serta keterlibatan masyarakat, agar pelaksanaan pembangunan balai desa bisa terlaksanakan dengan baik. Dalam proses pembangunan balai desa setiap di adakan rapat hanya ada 29 orang yang menghadiri rapat/musyawarah mupakat dalam pembangunan balai desa ini.

Selaku sekretaris Desa Makaruo menyatakan bahwa peran komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa Makaruo adalah: Sebagai sekretaris tentunya sangat berperan untuk mengajak masyarakat bersama-sama bergotong royong, mengumpulkan dana dan berkomunikasi dengan baik antara pemerintah desa dan masyarakat dalam pembangunan balai desa Makaruo. Dalam hal ini terjadi

permasalahan antara saya selaku sekretaris dan kepala desa karena sudah tidak ada lagi kerjasama, serta komunikasi yang baik antara saya selaku sekretaris desa dan kepala desa Makaruo.

Dalam Pelaksanaan pembangunan balai desa masyarakat juga ikut bertanggung jawab atau bersinergi dengan pemerintah desa. Sebab dalam hal ini masyarakat harus ikut proaktiv untuk pembangunan fisik melalui swadaya serta gotong royong hal ini di buktikan dengan: Kerja bakti masyarakat secara rutin dan penggalangan dana dari masyarakat.

## **2. Proses komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa makaruo**

Kepala desa makaruo kaitan dengan proses komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa Makaruo adalah: Selaku kapala desa proses komunikasi itu harus ada pesan, komunikator, komunikan. Proses komunikasi pemerintah mengarah kepada pembangunan balai desa tentunya ada perencanaan dan pelaksanaan pembangunan balai desa dan mengadakan rapat antara pemerintah desa dan masyarakat agar perencanaan dan pelaksanaan pembangunan balai desa terlaksana dengan baik.

Sebagai kaur umum desa Makaruo adalah: Proses komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa tentunya ada perencanaan terdahulu lalu pelaksanaan pembangunan balai desa dan di adakan musyawarah mupakatantara pemerintah desa

dan masyarakat agar proses komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat terjalin dengan baik”

Apakah bapak menerima inovasi baru yang ada di desa? jika menerima apakah inovasi tersebut membantu perkembangan pembanguna desa? Penuturan dari bapak Herbie Kapantow (sekretaris desa) iya saya menerima, inovasi baru adalah kesempatan atau peluang bagi kami selaku pemerintah untuk mengembangkan desa Makaruo.

## **PEMBAHASAN**

Komunikasi Pemerintah adalah penyampaian, ide program, dan gagasan pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara dalam hal ini pemerintah dapat di asumsikan sebagai komunikator dan masyarakat sebagai komunikan. Namun dalam suasana tertentu bisa sebaliknya masyarakat berada pada posisi sebagai penyampai ide atau gagasan dan pemerintah berada pada posisi mencermati apa yang di inginkan masyarakat.

Dari hasil penelitian dalam pelaksanaan pembangunan balai desa, Elsy Rompas selaku Kepala Desa Makaruo dan Herbie Kapantow selaku sekretaris desa Makaruo mempunyai masalah secara emosional. Di karenakan Kepala Desa sudah tidak pernah lagi menghadiri rapat-rapat ataupun segala kegiatan pemerintahan yang ada di kantor kecamatan dan kabupaten, walaupun sebenarnya tidak berhalangan untuk hadir, sehingga Sekretaris Desa-lah yang berperan aktif untuk menghadiri

kegiatan-kegiatan di tingkat kecamatan dan kabupaten. Harusnya disaat kepala desa tidak mempunyai kepentingan lain yang menyangkut pemerintah desa, dialah yang harus lebih berperan aktif dalam mengikuti segala kegiatan pemerintahan di kecamatan dan kabupaten, bukan hanya di wakikan oleh sekretaris desa Makaruo.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terhambatnya peran komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa adalah ke tidak aktifan antara Kepala desa dan Sekertaris desa untuk melaksanakan pembangunan balai desa tersebut. Hal ini dikarenakan tidak terjadi kerjasama yang baik antara kedua bela pihak, sehingga kedua pihak tidak dapat mengontrol proses pelaksanaan pembangunan balai desa tersebut.

Pengertian komunikasi pembangunan adalah segala upaya, cara dan teknik penyampaian gagasan dan keterampilan pembangunan yang berasal dari pihak pemerintah yang memprakarsai pembangunan kepada masyarakat yang menjadi sasaran, agar dapat memahami dan berpartisipasi dalam pembangunan. Dari hasil penelitian mengenai pembangunan balai desa yang sementara di laksanakan, maka pemerintah desa Makaruo mengharapkan kepada masyarakat setempat agar masyarakat ikut berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan balai desa tersebut.

Dalam pembangunan balai desa, masyarakat tidak terlibat dalam masalah yang di alami oleh kepala desa dan sekretaris desa. Karena masyarakat hanya berpartisipasi dalam pembangunan balai desa dalam bentuk bergotong-royong, bahu-

membahu dan membentuk kantin untuk mengumpulkan dana dari masyarakat. Ini membuktikan bahwa masyarakat sangatlah berkontribusi di dalam pembangunan balai desa tersebut. Walaupun keadaan pembangunan balai desa ini belum sepenuhnya terlaksana secara utuh.

Komunikasi yang dibangun oleh aparat/pemerintah desa adalah komunikasi yang melahirkan konsep atau gagasan dalam pembangunan desa. Dengan adanya komunikasi antara aparat/pemerintah desa dan masyarakat maka akan menunjang proses implementasi dari pembangunan balai desa tersebut. Namun, pada kenyataannya peneliti melihat dan mendengarkan secara langsung lewat wawancara kepada Kepala Desa, aparat/pemerintah dan masyarakat, bahwa dalam proses komunikasi yang terjadi dalam pembangunan Balai Desa Makaruo tidak tercapai sesuai dengan yang diinginkan, dikarenakan terjadi Miss komunikasi atau perbedaan pendapat selama proses pembangunan balai desa itu berlangsung. Sementara di setiap pelaksanaan dan perencanaan pembangunan sangatlah diperlukan sebuah komunikasi, baik aparat/pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan dan terutama dengan masyarakat

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini maka di dapatkan kesimpulan akhir penelitian yang di rangkum berikut.

1. Peran yang di ambil pada tahapan pembangunan balai desa sudah sangat baik, tetapi masih di temukan beberapa kendala antara pemerintah desa, ini

di buktikan dengan komunikasi yang tidak terjalin baik antara kepala desa dan sekretaris desa sehingga terjadi hambatan pembangunan balai desa.

2. Proses pembangunan yang telah di rencanakan bersama dapat memberikan ide, gagasan serta tenaga yang di aktifkan melalui komunikasi dari beberapa pihak, antara lain: sebagaimana yang di cita-citakan oleh seluruh masyarakat desa makaruo agar proses pembangunan balai desa bisa berjalan sesuai dengan harapan. Karena komunikasi sebagai instrumen utama untuk membuat pembangunan balai desa Makaruo terlaksana dengan baik, agar secara emosional telah terjalin.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang di dapat dari kesimpulan akhir penelitian, mendapatkan beberapa dua poin yang bisa di jadikan saran penelitian ini terkait dengan peran komunikasi pemerintah dalam pembangunan balai desa Makaruo kecamatan dumoga barat kabupaten bolaang mongondow:

1. Peran dari kepala desa sebagai jabatan struktural yang tertinggi perlu menjadi pengayong bagi aparatur/pemerintah desa bukan menjadi penghambat dalam proses pembangunan balai desa hanya di karenakan tidak sinergi antara kepala desa dan sekretaris desa .
2. Pada proses pemebangunan balai desa, diharapkan pemerintah desa segera melakukan perbaikan komunikasi. Dalam hal ini antara kepala desa dan sekretaris desa (koordinasi struktur pemerintah desa) agar segala bentuk

hambatan pembangunan yang di sebabkan oleh perbedaan pendapat bisa terselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hasan, Erliana. 2010. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Konseng, Anton. 1987. *Kelompok Dan Komunikasi Pembangunan*. Flores – NTT: Nusa Indahs
- Malik, Hermen. 2015. *Bangun Industri desa Selamatkan Bangsa*. Bogor: PT.Penerbit IPB Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, deddy. 2007. *Komunikasi Pembangunan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nasution, Zulkarimein. 2004. *Komunikasi Pembangunan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persadas
- Rasyid, Ryaas. 2002. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Silalahi Ulber. 2012. *Metodologi penelitian social*. Bandung : PT Refika Aditama

Sugiyono.2013.*Metode penelitian kualitatif*.Bandung : Alfabeta

Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Yogyakarta: PT Buku Seru

Syafi, Inu Kencana. 2013. *Ilmu Pemerintahan*. Bandung: CV Mandara  
Maju

Sumber lain :<http://fisip.unand.ac.id/media/epkps/edilndrizal/M3>

Ejournal. Unsrat. ac.id. Nirwana Bokau, 2013